

## PENERAPAN PEKERJAAN RUMAH (PR)/*HOMEWORK* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI 159 PALEMBANG

Fuaddilah Ali Sofyan<sup>a</sup>, Andi Nabilla Zakiyah<sup>b</sup>, Meyana Dewi<sup>c</sup>, Shabira Panca Putri<sup>d</sup>,  
Sri Dewi Sartika<sup>e</sup>, Suciani Putri<sup>f</sup>

<sup>a,b,c,d,e,f</sup> Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: [sucianiputri22@gmail.com](mailto:sucianiputri22@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

#### Received:

05 Desember 2022

#### Revised

05 Desember 2022

#### Accepted:

08 Desember 2022

#### Online Available:

31 Desember 2022

#### Kata Kunci :

Penerapan, Pekerjaan  
Rumah, Prestasi Belajar

#### Keywords :

Application, Homework,  
Learning Achievement

#### \*Correspondence:

Name : Suciani Putri

E-mail:

[sucianiputri22@gmail.com](mailto:sucianiputri22@gmail.com)

### Abstrak

Pekerjaan rumah dalam pembelajaran matematika di sekolah sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pemberian PR. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti terkait penerapan pekerjaan rumah pada prestasi belajar matematika siswa. Dalam penulisan artikel ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi. Pemberian pekerjaan rumah memiliki dampak positif bagi siswa salah satunya pada pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa pekerjaan rumah menjadi alternatif pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terlebih pada pemberian PR secara terus-menerus.

### Abstract

*Homework in mathematics learning at school greatly influences student achievement. This study aims to determine the ability of students to improve student achievement through the provision of homework. So the writer is interested in researching related to the application of homework on students' mathematics learning achievement. In writing this article, the author uses a qualitative phenomenological research method. Giving homework has a positive impact on students, one of which is on learning mathematics. Based on the results of the research, the authors concluded that homework is an educational alternative in improving student achievement, especially in giving homework continuously.*

## PENDAHULUAN

Matematika adalah alat penting untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan intelektual. Matematika juga merupakan ilmu yang didasarkan pada perkembangan teknologi modern dan memegang peranan penting dalam berbagai bidang, matematika juga dapat meningkatkan daya pikir manusia. Dengan mengelola dan menciptakan teknologi di masa depan, keterampilan matematika yang kuat akan dibutuhkan sejak usia belia. Pembelajaran matematika harus diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar agar siswa memperoleh keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran matematika adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan mengacu pada konsep-konsep baru dan abstrak dalam pikiran siswa. Belajar matematika adalah tentang angka, gambar, dan berhitung. Jika para siswa belajar matematika, akan lebih efektif jika siswa langsung berlatih menemukan dan mempelajari konsep secara mandiri dan memahami serta menguasai konsep. Jika dapat diingat oleh siswa lebih lama, maka perlu latihan dengan menerapkan atau mengaplikasikan konsep yang dipelajari.

Pembelajaran matematika dapat di definisikan sebagai proses untuk memperoleh pengetahuan tentang matematika yang dilakukan oleh siswa yang tidak hanya terjadi di sekolah melainkan dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang di dalamnya terdapat interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik maupun peserta didik dengan lingkungannya. Dalam proses pembelajaran matematika tentunya tidak selalu berjalan dengan lancar, pasti terdapat kendala-kendala atau masalah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru (Sianturi, Chiang & Hurit, 2018).

Menurut Arie (2016) Pekerjaan rumah (PR) adalah usaha guru untuk mengantisipasi keterbatasan waktu dalam pembelajaran matematika di sekolah yaitu dengan memberikan soal latihan pada siswa untuk diselesaikan di luar jam sekolah. Dari hasil penelitian, faktor internal yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah berpengaruh pada prestasi belajar yaitu dorongan guru dalam pemberian pekerjaan rumah matematika.

Menurut Saragih (2019), tugas rumah (PR) dalam pembelajaran yakni metode penugasan yaitu penyajian bahan dimana guru memberikan tugas metode tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, masalahnya tugas yang diberikan dapat dikerjakan dirumah atau dimana saja. Menurut Darmawan (2017) dengan pemberian tugas berarti pula menganggap siswa bukan hanya sebagai objek pendidikan tetapi juga sebagai subjek pendidikan yang harus mencari dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya di bawah bimbingan guru dan pengarahan guru. Pusat kegiatan pemberian pekerjaan rumah ada pada siswa serta mereka diberikan bermacam-macam permasalahan yang dimana siswa tersebut harus menyelesaikan, menanggapi, dan memikirkan permasalahan tersebut. Yang penting bagaimana melatih siswa agar berfikir bebas ilmiah dengan logis dan sistematis serta dapat mempertanggung jawabkannya.

Peran guru di dalam proses belajar mengajar mutlak diperlukan ketika guru sebagai subjek, kegiatan mengajar sebagai proses, sedangkan siswa sebagai objek, yaitu suatu sistem yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan yaitu hasil belajar siswa. Untuk itu diperlukan investasi yang efektif dan berkesinambungan dalam pelaksanaan proses pendidikan antara guru dan siswa. Salah satu tugas yang dilakukan guru dalam proses belajar adalah metode pemberian pekerjaan rumah yang harus dikerjakan siswa dirumah.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan metode yang digunakan adalah fenomenologi, yaitu mempelajari bagaimana individu secara subyektif mengalami dan memberi makna pada suatu fenomena yang dialaminya. Data-data yang diperlukan dalam artikel ini ialah dengan mencari sumber referensi yang relevan terkait dengan penerapan pekerjaan rumah pada prestasi belajar matematika pada siswa, kemudian dikaji dan dianalisis untuk menjawab masalah dan mencari solusi yang terjadi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Usman (2002), penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Di dalam *websters's New International Dictionary* mengungkapkan tentang prestasi yaitu; "Achievement test a standardised test for measuring the skill or knowledge by person in one more lines of work a study" (Webster's New Internasional Dictionary, 1951 : 20).

Prestasi belajar adalah nilai sebagai rumusan yang diberikan guru bidang studi mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama masa tertentu. (Sumadi Suryabrata, 1998). Prestasi Belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. (Siti Pratini, 2005). Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia yang dinamakan Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.

Prestasi dapat kita artikan sebagai hasil yang telah dicapai atau hasil yang sebenarnya dicapai. (Bukhari M, 1983). Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang

ditampakkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional. (Winkel WS, 1989).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada Ibu A selaku kepala sekolah beliau berpendapat bahwasannya setuju apabila guru memberikan PR terutama matematika secara intens dikarenakan alokasi waktu yang terbatas serta peserta didik bisa mengulang pelajaran yang telah dilakukan. Beliau juga berpendapat bahwa peserta didik tidak perlu menghafal akan tetapi lebih menerapkan pada konsep supaya lebih efektif dan peserta didik tidak akan lupa akan materi yang telah diajarkan. Penerapan PR juga memiliki peranan penting sebab untuk menambah nilai karena di dalam penilaian anak bukan hanya nilai ulangan saja, dan sd juga menerapkan 3M yaitu membaca, menulis dan menghitung.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada Ibu S.O selaku wali kelas I, berpendapat mengenai Pekerjaan Rumah (PR) sangat disukai oleh siswa siswi kelas 1, dengan diberikan PR Matematika potensi belajar siswa menjadi lebih aktif saat pembelajaran dikelas, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal tersebut sejalan dengan penelitian Sugiantini dalam "Pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas iv min kebonagung imogiri." yang menyatakan bahwa pemberian PR yaitu PR matematika dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa, hal ini terlihat dari terjadinya peningkatan rata-rata sebesar 3.1618 pada kelas eksperimen yang diberikan PR matematika sedangkan pada kelas kontrol hanya mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1.4522. Adapun indikator dalam memberikan PR matematika agar dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan memberi motivasi, memberi masukan dan menggunakan metode.

Wawancara lain yang dilakukan penulis kepada Ibu R.A selaku wali kelas II, beliau berpendapat jikalau tidak selesai di sekolah maka diberi pekerjaan rumah dikarenakan kurangnya alokasi waktu, ia juga berpendapat PR hanya sekedar tambahan saja. Ia lebih menilai pada keterampilan siswa langsung di dalam kelas karena siswa dapat langsung bertanya dan guru dapat langsung menerangkan materi, menurut ia indikator pencapaian PR matematika agar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa ialah dengan menerangkan terlebih dahulu. PR matematika juga penting karena mempunyai manfaat seperti menambah keakraban keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ibu M.S selaku wali kelas III, beliau berpendapat bahwa sering memberikan PR kepada siswa, tanggapan siswa pun merasa senang, Hal ini senada dengan hasil penelitian Riyanto dalam "Riyanto, "Upaya peningkatan hasil belajar matematika melalui metode pemberian tugas pekerjaan rumah terstruktur dengan bantuan LKS bagi siswa kelas 1 program studi administrasi perkantoran di SMKN 1 pelaihari," (*EDU-MAT J. Pendidik. Mat.*, 1-7, 2015). Yang menyatakan bahwa pemberian PR yang disertai dengan pemberian skor membuat siswa lebih giat belajar, hal ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa 95% siswa merasa senang dengan pemberian skor PR dan bertambah paham terhadap materi yang dan 97,5% siswa merasa dengan adanya pemberian skor nilai pada PR membuat mereka

ingin lebih giat lagi belajarnya. Tujuan memberikan PR ini supaya siswa juga belajar di rumah. Hal sangat ini berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil wawancara terhadap Ibu I.T.F selaku wali kelas IV, beliau berpendapat bahwa ketika pemberian PR itu tergantung dari pelajarannya misalnya, ketika belajar waktu telah habis maka guru akan memberikan tugas (PR). Dan tugas yang di berikanpun berupa latihan yang tidak selesai di kerjakan, menurut beliau juga dapat membantu prestasi mereka, jika ada murid yang masih belum paham akan tetap di berikan pr dan jam tambahan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ibu S selaku wali kelas V, beliau berpendapat bahwa PR dapat membantu nilai siswa, Hal yang sama juga disimpulkan pada penelitian Riyanto dalam "Upaya peningkatan hasil belajar matematika melalui metode pemberian tugas pekerjaan rumah terstruktur dengan bantuan LKS bagi siswa kelas 1 program studi admininstrasi perkantoran di SMKN 1 pelaihari," (*EDU-MAT J. Pendidik. Mat.*, 1-7, 2015) menyatakan yaitu dari 40 siswa pada kelas eksperimen yang diberikan PR matematika hanya terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai dibawah batas ketuntasan minimal, sehingga persentasi siswa yang telah tuntas adalah 95 %. Yang awalnya kurang jadi bisa di tambahkan dengan nilai PR dan matematika pun termasuk mata pelajaran yang banyak jamnya dan pasti ada PR nya yang di berikan semisal sekali dalam seminggu.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Bapak W.P.N selaku wali kelas VI beliau berpendapat bahwa PR itu penting bukan hanya di matematika di mata pelajaran pun juga, dan beliau berpendapat lebih tidak bergantung kepada PR karena tugas itu menurutnya kalau tidak selesai di sekolah maka lanjut di rumah dan lebih mementingkan ketika belajar itu menyuruh siswa untuk maju ke depan.

Penulis juga mewawancarai siswa terdiri dari kelas I-VI, akan tetapi penulis hanya mewawancarai perwakilan saja. Yang menunjukkan hasil rata-rata jawabannya mempunyai makna yang serupa yaitu 90% dari para siswa menyenangi adanya pekerjaan rumah terutama pada mata pelajaran matematika, mereka juga menyakini bahwa dengan adanya PR matematika dapat berpengaruh prestasi mereka, contohnya mereka menjadi lebih giat dalam belajar jadi wawasan dan pengetahuannya menjadi lebih luas dan terbuka.

## **Pembahasan**

### **Pengertian Tugas atau PR ( Pekerjaan Rumah)**

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus di selesaikan. Pemberian tugas sebagai suatu metode atau cara mengajar yang merupakan suatu pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dengan memberikan tugas tersebut siswa dapat belajar mengerjakan tugas tersebut. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, siswa dapat memperoleh suatu hasil yaitu perubahan tingkah laku tertentu sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan.

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zayn (2006: 85) Menyatakan bahwa Pemberian tugas dan Resitasi adalah Metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu yang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai dengan batas waktu yang telah di tentukan, maka metode inilah yang biasa di gunakan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan pekerjaan rumah (PR) merupakan suatu metode dimana guru memberikan tugas tertentu supaya siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu dan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

### **Cara Guru memberikan Tugas Pekerjaan Rumah**

Dalam penelitian yang dilakukan penulis terhadap cara guru memberikan tugas PR di SD, Guru biasanya memberikan tugas PR diakhir pembelajaran. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Guru akan memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) jika waktu yang tersedia telah selesai dan untuk melatih pengetahuan serta keterampilan siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan. Dan Penilaian tugas pun bisa dilakukan sebelum pelajaran di mulai. Dan untuk murid yang tidak mengerjakan tugas, guru bisa memberikan sanksi/hukuman dan menanyakan alasan tidak mengerjakan tugas, hal ini dilakukan agar siswa dapat mendorong motivasi para murid.

### **Manfaat Mengerjakan Tugas Pekerjaan Rumah**

Berdasarkan penelitian di SD melalui hasil wawancara maka dapat dinyatakan bahwa dengan adanya pemberian tugas PR kepada siswa dapat memberikan pengaruh positif dan dapat merangsang daya berpikir aktif siswa dengan seringnya siswa membaca buku untuk dapat mencari pemecahan permasalahan dan mencari solusinya. Pemberian tugas berupa pekerjaan rumah (PR) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa jika siswa dengan sungguh-sungguh dalam mempelajari, menganalisis, memahami, dan mencari tahu tugas pokok permasalahan yang dihadapinya. Dalam pembelajaran matematika sendiri siswa harus bisa berhitung, perkalian, penambahan, pengurangan, pembagian, dan mengingat rumus untuk bisa mengerjakan tugas matematika.

Menurut para Guru di SD ini berpendapat, dengan pemberian PR pula dapat berakibat umpan balik bagi pengajar dan peserta didik itu sendiri terhadap pengajaran yang sudah dilaksanakan. Penilaian yang sering diadakan walaupun sebentar serta sedikit lebih baik daripada evaluasi yang jarang diadakan walau memakan waktu yang sangat lama. Hal ini menjadikan peserta didik lebih mengerti kemampuan serta kelemahan dirinya. Demikian juga sebaliknya, pengajar tidak dapat berharap proses mengajarnya sangat efektif bila pengajar tidak mengetahui apakah siswanya sudah

menangkap dan menyerap hal-hal yang krusal dari bahan pelajaran yang telah disampaikan.

### **Manfaat Mengerjakan Tugas Pekerjaan Rumah**

Ada beberapa manfaat dari PR berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara menurut para guru manfaat yang diperoleh siswa dari rajin mengerjakan tugas pekerjaan rumah dapat membuat murid lebih terlatih dan semakin rajin belajar, rajin mengulang pelajaran, jadi lebih rajin membaca, dan dapat menambah daya ingat murid tersebut. Dan pastinya murid akan tetap mengerjakan PR tersebut agar tidak mendapat hukuman/sanksi dari gurunya. Adapun manfaat menurut para peserta didik di SD ini sebagian mereka senang adanya PR mereka juga meyakini bahwa dengan adanya PR dapat menjadikan mereka lebih giat dalam belajar serta dapat memberi wawasan yang lebih dari yang mereka tau.

### **Upaya Mengoptimalkan Pemberian Tugas PR**

Dari penelitian yang dihasilkan dari penulis di SD Negeri terkait Upaya yang bisa dilakukan dalam mengoptimalkan pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) maka dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Tugas yang diberikan harus berkaitan erat dengan materi yang telah disampaikan, (2) diharapkan tugas yang diberikan dapat menarik minat siswa agar lebih rajin dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi siswa, (3) tidak terlalu lama dalam memberikan waktu untuk mengerjakan tugas pekerjaan rumah tersebut biasanya siswa akan mudah lupa jika ada PR yang belum dikerjakan, (4) guru dapat mengapresiasi murid yang dapat mengerjakan PR dengan baik dan memuaskan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Pekerjaan rumah dalam pembelajaran matematika di sekolah sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Karena salah satu faktor luar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor intesitas pemberian tugas pekerjaan rumah bahwa pada dasarnya pemberian tugas pekerjaan rumah merupakan pengulangan dan pemantapan materi kepada siswa pada mata pelajaran yang diberikan dan peranan pemberian tugas dapat mengaktifkan dan memberikan pengaruh positif terhadap siswa dalam belajar mengajar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustianingsih, R. (2017). Masih Perlukah Pemberian PR Matematika pada Siswa? Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY, 583-58.
- Asmarita. (2020). Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar Subsidi Tarbiyatul Islam Sambas. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional*, 166-179.

- Asmadi, Bagas Basofi Budi. 2017. Pengaruh Disiplin Belajar Dan lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus KI Hajar Dewantara Mijen Semarang. Skripsi. Semarang : Program S1 UNNES.
- Dewi, Komang Mia Sutrisna dkk. 2019. Kontribusi Disiplin Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal for Lesson and Studies* Vol.2 No.1 April 2019. ISSN: 2615-7330.
- Erni. (2018). Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Kimia di Kelas XII Mekanisme Pertanian SMK Negeri 1 Pasir Penyu Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 1903-1914.
- Givanni Bulan Alfrida Saragih, M. P. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siswa dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah Matematika Siswa Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Merauke Tahun Akademik 2017/2018. *Musamus Journal of Mathematics Education*, 62-73.
- Goni, Agnes M. dkk. 2020. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Advent Unklab Airmadidi. *Jurnal Gerbang Pendidikan Dasar* Vol.1 No.1 November 2020.
- Hesti Yunitasari. (2021). Analisis Intensitas Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*,
- Istiqamah, W. d. (2018). Analisis Intensitas Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 769-774.
- Lika Angriani. (2021). Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JPE: Journal of Primary Education*, 27-33.
- Masrukan, T. D. (2017). Peran PR Matematika dalam Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Self-Regulation Siswa. *PRISMA, Prosding Seminar Nasional Matematika*, 386-394.
- Noviani, Z. B. (2019). Pengaruh Umpan Balik Pekerjaan Rumah Terhadap Rasa Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1-8.
- Prasasty, Aliffia Teja. 2017. Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Bina Karya Insan Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* Vol 1, No 1 Page 65-74 ISSN 2549-1385.
- Putra, P. T. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar dan Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, 47-62.
- Setiawan, Dewa Putu Reza. 2020. Correlation of Authoritative Parenting Style and Discipline of Study Toward Students' Mathematics Knowledge Competence. *International Journal of Elementary Education*. Volume 4, Number 3, Tahun 2020, pp. 346-356 P-ISSN: 2579-7158 E-ISSN: 2549-6050.

- Sipayung, Regina. 2018. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas IV Di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec Sosorgadong. *Jurnal Ilmiah maksitek* ISSN: 2548-429X Vol. 3, No. 4.
- Sukarni. 2018. Kontribusi Pembelajaran Disiplin Belajar, Fasilitas Belajar di Rumah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 6 (1), 2018, 92-101.
- Suratman, Asep dkk. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Analisa* 5 (1). ISSN: 2549-5143.
- Suryawati, Nourma Alif. 2020. Pengaruh Penggunaan Gadget Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus KI Hajar Dewantara Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Skripsi. Tegal : Program S1 UNNES.